



**MANAJEMEN KOMUNIKASI
PROGRAM DARUL AMANAH
FOOTBALL ACADEMY DALAM
PEMBENTUKAN CITRA PONDOK
PESANTREN DARUL AMANAH DI
SUKOREJO KENDAL**



SYAHRURIZAL JANUARTA
NIM. 30422056

2026

**MANAJEMEN KOMUNIKASI PROGRAM DARUL
AMANAH *FOOTBALL ACADEMY* DALAM
PEMBENTUKAN CITRA PONDOK PESANTREN
DARUL AMANAH DI SUKOREJO KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**MANAJEMEN KOMUNIKASI PROGRAM DARUL
AMANAH *FOOTBALL ACADEMY* DALAM
PEMBENTUKAN CITRA PONDOK PESANTREN
DARUL AMANAH DI SUKOREJO KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahrurizal Januarta
NIM : 30422056
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN KOMUNIKASI PROGRAM DARUL AMANAH FOOTBALL ACADEMY DALAM PEMBENTUKAN CITRA PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH DI SUKOREJO KENDAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 Agustus 2026

Yang Menyatakan


Syahrurizal Januarta
30422056

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M

I. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Pekalongan

amp : 2 (Dua) eksemplar

al : Naskah Skripsi Sdra. SYAIIRURIZAL JANUARTA

epada Yth.

ekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

7 Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

PEKALONGAN

ssalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami
simkan naskah skripsi saudara:

ama : SYAHRURIZAL JANUARTA

M : 30422056

Jul : **MANAJEMEN KOMUNIKASI PROGRAM DARUL
AMANANAH FOOTBAL ACADEMY DALAM
PEMBENTUKAN CITRA PONDOK PESANTREN DARUL
AMANAH DI SUKOREJO KENDAL**

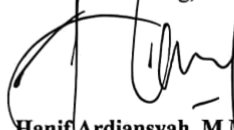
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera
unaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
stinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

ssalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Agustus 2026

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku KAJEN Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uiningsdur.ac.id | Email : fuad@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
..H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SYAHRURIZAL JANUARTA**

NPM : **30422056**

Judul Skripsi : **MANAJEMEN KOMUNIKASI PROGRAM DARUL
AMANAH *FOOTBALL ACADEMY* DALAM
PEMBENTUKAN CITRA PONDOK PESANTREN
DARUL AMANAH DI SUKOREJO KENDAL**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 17 September 2026 dan dinyatakan **LULUS**
rata diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121006

Penguji II

Afina Fahrul Miliana, M.A
NIP. 199309212025052003

Pekalongan, 25 September 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	A	A
□	Kasrah	I	I
□	Dammah	U	U

Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Tabel 4 Transliterasi Maddah

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi
rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir
rahīm/Ar-rahmān ar-
rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru
jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran. Selawat kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan penulis dalam menyusun skripsi ini untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos). berkenaan dengan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis mempersembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih untuk diri saya sendiri, sudah mampu berjuang dan menyelesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua, Bapak Warsito dan Ibu Kuat Daroyah tercinta, yang senantiasa melimpahkan doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan yang tiada henti. Terima kasih karena tidak pernah lelah memberikan semangat dan selalu mendampingi setiap langkah penulis, baik dalam bentuk moral maupun materi. Segala pencapaian ini tidak terlepas dari doa, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan.
3. Untuk adikku, Syahrani Aulia Zahwa, terima kasih telah menjadi salah satu alasan untuk terus berjuang dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi dan kebanggaan untukmu. Tetaplah semangat dalam mengejar cita-cita dan jadilah pribadi yang membanggakan.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing Hanif Ardiansyah, M.M yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat dalam menuntun langkahku untuk menyelesaikan perjalanan ini.

5. Terima kasih Ibu Mukoyimah, M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis
6. Terima kasih Ibu Ryan Marina, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik. Yang bersedia membimbing dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu.
7. Terima kasih kepada seluruh dosen dan staf di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih pihak Pondok Pesantren Darul Amanah dan Program Darul Amanah *Football Academy* Di Sukorejo Kendal yang telah memberikan kesempatan serta membantu penulis dalam proses pengumpulan data dan penelitian skripsi ini.
9. Terima kasih kepada KPI B angkatan 2022 dan teman-teman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

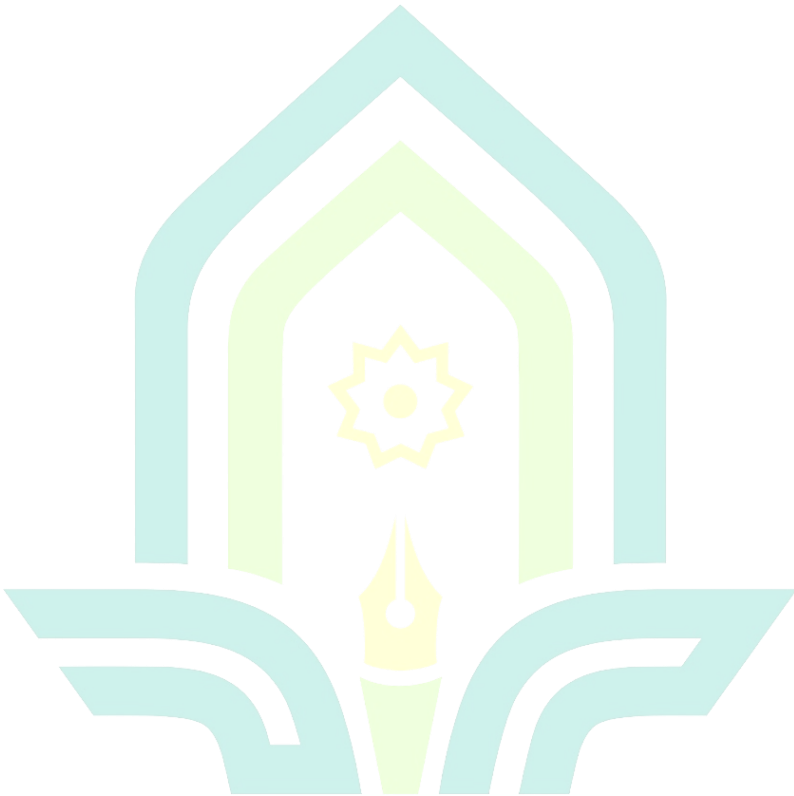
MOTTO

*“Ilmu lebih utama daripada harta. Ilmu menjaga engkau,
sedangkan harta engkau yang menjaganya.”*

Ali bin Abi Thalib

"Cintai hidup yang kau jalani, jalani hidup yang kau cintai"

Bob Marley



ABSTRAK

Januarta, Syahrurizal, 2026. Manajemen Komunikasi Program Darul Amanah Football Academy dalam Pembentukan Citra Pondok Pesantren Darul Amanah di Sukorejo Kendal. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Hanif Ardiansyah, M.M

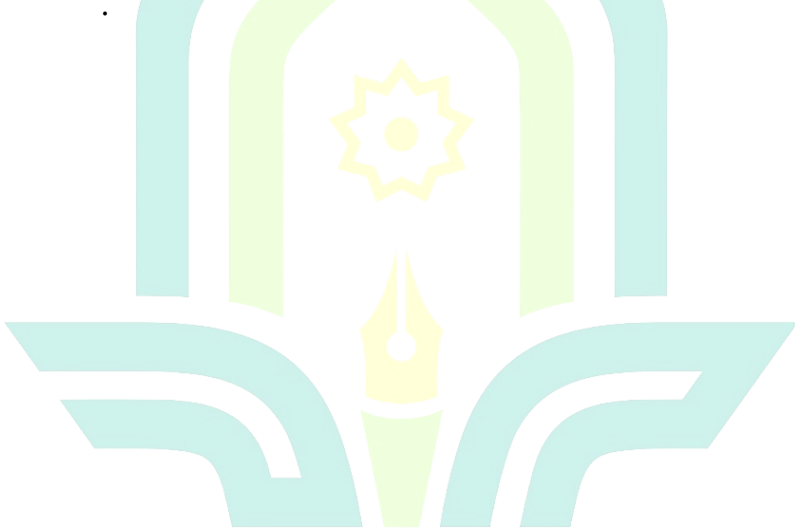
Kata Kunci: Manajemen Komunikasi, Citra Lembaga, Pesantren

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya program olahraga di lingkungan pesantren sebagai salah satu bentuk program yang dapat mendukung komunikasi lembaga dalam membangun citra di masyarakat, sebagaimana terlihat pada Darul Amanah Football Academy (DAFA) di Pondok Pesantren Darul Amanah, Sukorejo, Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen komunikasi dalam pelaksanaan program DAFA serta peran program tersebut dalam membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pengelola DAFA, pelatih, pengurus pesantren, atlet, wali santri, dan pihak masyarakat yang dipilih secara purposive sampling. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen komunikasi program DAFA dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen menurut George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan melalui koordinasi antara pengelola DAFA, pelatih, pimpinan pesantren, atlet, serta pihak terkait dalam penyampaian informasi mengenai kegiatan latihan, seleksi, pertandingan, dan perkembangan program.

Dalam pembentukan citra, DAFA berperan sebagai salah satu sarana komunikasi Pondok Pesantren Darul Amanah kepada masyarakat. Peran tersebut terlihat pada aspek kognitif berupa pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan program sepak bola di lingkungan pesantren, aspek afektif berupa kesan positif terhadap perpaduan pendidikan pesantren dengan pembinaan sepak bola, dan aspek konatif berupa tindakan masyarakat seperti memilih, melanjutkan, atau merekomendasikan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Amanah. Dengan demikian, keberadaan DAFA turut memperkenalkan Pondok Pesantren Darul Amanah kepada masyarakat sebagai lembaga pendidikan pesantren yang tidak hanya memberikan pendidikan keagamaan, tetapi juga menyediakan ruang bagi pengembangan bakat dan prestasi olahraga.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Manajemen Komunikasi Program Darul Amanah *Football Academy* Dalam Pembentukan Citra Pondok Pesantren Darul Amanah Di Sukorejo Kendal”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.). Secara umum, skripsi ini membahas manajemen komunikasi program Darul Amanah *Football Academy* (DAFA) di Pondok Pesantren Darul Amanah, Sukorejo, Kendal, serta peran program tersebut dalam membentuk citra pesantren di mata masyarakat.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

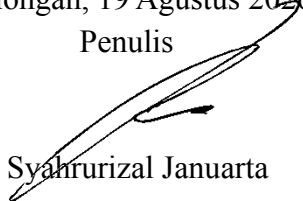
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Amat Zuhri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Mukoyimah, M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin,

Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Dimas Prasetya, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Hanif Ardiansyah, M.M, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ryan Marina, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik.
7. Seluruh dosen dan staf di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan selama masa perkuliahan.
8. Pihak Pondok Pesantren Darul Amanah Di Sukorejo Kendal yang telah memberikan kesempatan serta membantu penulis dalam proses pengumpulan data dan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekalongan, 19 Agustus 2026
Penulis



Syahrurizal Januarta

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ii
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Penelitian yang Relevan	14
G. Kerangka Berpikir	18
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II LANDASAN TEORI.....	30
A. Teori Manajemen	30
B. Teori Citra Lembaga	36
BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Pondok Pesantren Darul Amanah.....	43
B. Profil Darul Amanah Football Academy.....	48
C. Manajemen Komunikasi Football Academy.....	52
D. Peran Darul Amanah Football Academy dalam membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah	57

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	67
A. Manajemen Komunikasi dalam Pelaksanaan Program Darul Amanah <i>Football Academy</i> di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal	67
B. Peran Darul Amanah <i>Football Academy</i> dalam membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.....	70
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89
Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Darul Amanah Football Academy.....	89
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara.....	92
Lampiran 3. Dokumentasi Pendukung Lainnya.....	93
Lampiran 4. Struktur Organisasi.....	94
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	97
Lampiran 6. Transkrip Wawancara.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berpikir	20
Gambar 2 Latihan kebugaran (core strength/plank) di GOR pesantren.....	89
Gambar 3 Barisan pemain sebelum pertandingan persahabatan	89
Gambar 4 Ziarah bersama pimpinan dan santri Pondok Pesantren.....	89
Gambar 5 Kebersamaan santri/atlet DAFA di lingkungan asrama.....	89
Gambar 6 Kebersamaan santri/atlet DAFA pada malam hari di pesantren.....	90
Gambar 7 Pemain DAFA memohon doa restu orang tua/wali sebelum turnamen.....	90
Gambar 8 Kegiatan open seleksi calon pemain baru DAFA	90
Gambar 9 Tim DAFA juara Liga Mahesa Jenar Muda (MJM)	90
Gambar 10 Santri/atlet DAFA jenjang MTs dengan seragam sekolah.....	91
Gambar 11 Santri/atlet DAFA jenjang MA dengan seragam sekolah.....	91
Gambar 12 Tim DAFA mengikuti kejuaraan Piala Soeratin U17 Jawa Tengah 2026	91
Gambar 13 Perwakilan DAFA sebagai narasumber program TVRI.....	91
Gambar 14 Wawancara dengan pelatih DAFA	92
Gambar 15 Dokumentasi bersama santri/atlet dan pelatih DAFA	92
Gambar 16 Wawancara dengan ketua DAFA	92
Gambar 17 Wawancara dengan santri/atlet DAFA	92
Gambar 18 Sesi latihan kebugaran (gym) tim DAFA	93

Gambar 19 Tim DAFA bersama koleksi trofi hasil kompetisi 93

Gambar 20 Ruang sekretariat DAFA beserta koleksi trofi... 93

Gambar 21 Tim DAFA juara Bahari Youth Competition 2025 93



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transliterasi Konsonan.....	v
Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	v
Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap	vi
Tabel 4 Transliterasi Maddah	vi
Tabel 5 Struktur Kepemimpinan Inti Pondok Pesantren Darul Amanah.....	94
Tabel 6 Struktur Kepengurusan Teknis Darul Amanah Football Academy Periode 2026–2027	95
Tabel 7 Pedoman Wawancara Ketua Program Darul Amanah Football Academy	101
Tabel 8 Pedoman Wawancara dengan Pelatih (Coach) Darul Amanah Football Academy.....	108
Tabel 9 Pedoman Wawancara dengan Santri/Atlet Darul Amanah Football Academy (1)	118
Tabel 10 Pedoman Wawancara dengan Santri/Atlet Darul Amanah Football Academy (2)	122
Tabel 11 Pedoman Wawancara dengan Masyarakat Sekitar	124
Tabel 12 Pedoman Wawancara dengan Wali Santri	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu unsur penting dalam keberlangsungan suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Melalui komunikasi, lembaga dapat menyampaikan informasi, mengoordinasikan kegiatan, membangun hubungan dengan pihak-pihak yang terlibat, serta menciptakan pemahaman mengenai tujuan dan program yang dijalankan.¹ Dalam lembaga pendidikan, komunikasi tidak hanya berlangsung untuk mendukung kegiatan internal, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkenalkan program dan identitas lembaga kepada masyarakat. Oleh karena itu, komunikasi perlu dikelola secara terencana agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh pihak yang tepat dan mendukung tercapainya tujuan lembaga.

Pengelolaan komunikasi tersebut berkaitan dengan manajemen komunikasi. Manajemen komunikasi merupakan proses mengatur kegiatan komunikasi melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam lembaga pendidikan, manajemen komunikasi diperlukan agar setiap program tidak hanya dapat dilaksanakan secara terarah, tetapi juga dapat dikomunikasikan kepada pihak-

¹ Nadia Aprilia et al., “Media Sosial Sebagai Penunjang Komunikasi Bisnis di Era Digital,” *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 7, no. 2 (2023): 64–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/utility.v7i02.2669>.

pihak yang berkepentingan.² Dengan demikian, komunikasi tidak berhenti pada penyampaian informasi mengenai kegiatan, tetapi menjadi bagian dari proses membangun hubungan antara lembaga dengan masyarakat.

Hubungan tersebut menjadi penting karena masyarakat memperoleh pengetahuan dan membentuk kesan terhadap suatu lembaga melalui informasi, pengalaman, interaksi, serta berbagai kegiatan yang mereka lihat atau ikuti. Dengan adanya komunikasi yang terkelola, lembaga dapat memperkenalkan program, menunjukkan nilai dan keunggulan yang dimiliki, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai identitas lembaga. Proses tersebut pada akhirnya berkaitan dengan terbentuknya citra lembaga di tengah masyarakat. Citra tidak terbentuk hanya melalui penyampaian informasi, tetapi juga melalui pengalaman masyarakat terhadap kegiatan dan program yang dijalankan oleh lembaga.

Salah satu cara yang dapat dilakukan lembaga pendidikan untuk memperkenalkan identitas dan keunggulannya adalah melalui program unggulan. Program unggulan dapat menjadi media yang memperlihatkan karakteristik lembaga sekaligus menjadi ruang interaksi antara lembaga dengan masyarakat.³

² Zidnal Falah, "Peran Komunikasi Politik dalam Membentuk Citra Kandidat Pemilu," *Syntax Idea* 5, no. 9 (2023): 1867–76, <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i9.2876>.

³ Indria et al., "Peran Komunikasi dalam Peningkatan Kinerja Organisasi di Pendidikan," *Improvement: Jurnal*

Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan program unggulan juga menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya berorientasi pada pendidikan keagamaan, tetapi dapat memberikan ruang bagi pengembangan potensi santri dalam berbagai bidang.⁴ Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan akademik maupun nonakademik, termasuk bidang olahraga.

Pondok Pesantren Darul Amanah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengembangkan potensi santri melalui berbagai kegiatan. Pondok Pesantren Darul Amanah berlokasi di Desa Ngadiwarno, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Pesantren ini tidak hanya memberikan pendidikan keagamaan, tetapi juga mengembangkan potensi santri melalui berbagai kegiatan nonakademik. Salah satu bentuk pengembangan tersebut diwujudkan melalui Darul Amanah *Football Academy* (DAFA), yaitu program pembinaan sepak bola yang berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Darul Amanah.

Keberadaan DAFA menjadi menarik karena program sepak bola tersebut tidak berdiri terpisah dari sistem pendidikan pesantren. Berdasarkan hasil penelitian, DAFA membina santri atau atlet dalam

Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan 8, no. 1 (2021): 1–17, <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/improvement.v8i1.18296>.

⁴ Sri Hafizatul Wahyuni Zain et al., “Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur’an dan Hadis,” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>.

kelompok usia U-13, U-15, dan U-17 serta memberikan pembinaan khusus bagi penjaga gawang. Kegiatan latihan dilaksanakan setelah santri menyelesaikan kegiatan pendidikan formal dan kegiatan kepesantrenan seperti mengaji serta salat berjamaah. Dengan pola tersebut, kegiatan sepak bola ditempatkan sebagai bagian dari pengembangan potensi santri tanpa mengesampingkan pendidikan formal dan kegiatan kepesantrenan. Rekrutmen pemain juga dilakukan melalui open seleksi yang dapat diikuti peserta dari berbagai daerah di Indonesia. Selain latihan rutin, DAFA mengikuti kompetisi resmi seperti Liga Top Skor dan Piala Soeratin serta menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung pembinaan.⁵

DAFA sendiri memiliki visi untuk menjadi sekolah sepak bola percontohan dalam pembinaan usia muda yang berkarakter dengan program-program yang sistematis. Misinya antara lain menjadi sekolah sepak bola percontohan berbasis pesantren, melahirkan pemain berbakat yang mampu berprestasi pada tingkat nasional maupun internasional, serta membantu program PSSI. Visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa DAFA tidak hanya diarahkan pada pencapaian kemampuan bermain sepak bola, tetapi juga menempatkan karakter dan lingkungan pesantren sebagai bagian dari pembinaan atlet.

⁵ Ahmad Mustafidin, Andi Wahyud, “Integrasi Sekolah Sepak Bola Berbasis Pesantren di Desa Bedono Kabupaten Semarang,” *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3 No. 1, 2024, 38. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v3i1.78>.

Secara historis, DAFA berawal dari kegiatan pembinaan sepak bola dalam Kelas Khusus Olahraga (KKO) yang bersifat ekstrakurikuler sejak tahun 2016. Perkembangan penting terjadi pada tahun 2022 ketika tim pesantren mengikuti Liga Santri hingga tingkat nasional. Setelah perkembangan tersebut, pembinaan sepak bola di Pondok Pesantren Darul Amanah dikembangkan menjadi akademi yang lebih resmi dan terstruktur. DAFA kemudian terdaftar di Asprov PSSI Jawa Tengah dan mengikuti berbagai kompetisi sepak bola usia muda. Perkembangan tersebut menjadikan DAFA sebagai salah satu program yang menonjol di lingkungan Pondok Pesantren Darul Amanah.

Perkembangan DAFA tersebut tidak hanya dapat dilihat dari sisi pembinaan olahraga, tetapi juga dari sisi komunikasi lembaga. Keberadaan akademi, kegiatan latihan, open seleksi, pertandingan, serta keterlibatan peserta dari berbagai daerah membuka ruang bagi masyarakat untuk mengenal Pondok Pesantren Darul Amanah melalui program sepak bola. Dengan demikian, DAFA menjadi salah satu media yang mempertemukan identitas pesantren dengan masyarakat melalui kegiatan yang dapat dilihat dan diikuti secara langsung.

Hal tersebut menjadi salah satu pembeda yang penting dalam melihat keberadaan DAFA. Program sepak bola tidak hanya ditempatkan sebagai kegiatan latihan untuk meningkatkan kemampuan atlet, tetapi dikembangkan dalam lingkungan pendidikan pesantren. Ketua Program DAFA menjelaskan bahwa terdapat program sepak bola yang berfokus pada latihan semata, sedangkan DAFA dikemas dengan nilai-nilai pendidikan Pondok Pesantren Darul Amanah. Melalui sepak bola, pesantren berupaya memperkenalkan bahwa santri juga

dapat mengembangkan kemampuan olahraga sekaligus tetap memperoleh pendidikan di lingkungan pesantren. Dengan demikian, sepak bola menjadi salah satu sarana untuk memperkenalkan identitas dan nilai pendidikan Pondok Pesantren Darul Amanah kepada masyarakat.⁶

Hubungan antara DAFA dan masyarakat dapat dilihat dari bagaimana masyarakat memperoleh informasi mengenai program tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat masyarakat yang mengetahui DAFA melalui media sosial dan kemudian melihat langsung kegiatan latihan karena lokasi tempat tinggalnya berada di sekitar tempat latihan. Sementara itu, wali santri memperoleh informasi mengenai DAFA melalui Facebook, kemudian mencari informasi lebih lanjut melalui kerabat yang pernah mondok di Pondok Pesantren Darul Amanah. Wali santri tersebut menilai keberadaan sekolah sepak bola berbasis pesantren masih jarang ditemukan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi mengenai DAFA berlangsung melalui media digital, komunikasi dari mulut ke mulut, serta pengalaman masyarakat ketika berinteraksi secara langsung dengan kegiatan akademi.

Respons tersebut menunjukkan adanya perubahan pengetahuan dan pandangan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Darul Amanah. Wali santri menyatakan bahwa keberadaan DAFA menjadi salah satu alasan ketertarikannya menyekolahkan anak di pesantren karena

⁶ Ayub Hermanto, Ammar Zainuddin, and Nurida Aini, "Strategi Branding SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah dalam Membangun Citra Program Unggulan," *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2024): 434–45, <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/j07cj44>.

anak dapat mengembangkan bakat sepak bola sekaligus memperoleh pendidikan pesantren. Ia juga menyatakan pernah merekomendasikan Pondok Pesantren Darul Amanah kepada anak dari saudaranya yang baru lulus sekolah dasar dengan pertimbangan pendidikan dan pengembangan bakat.

Dari sisi santri atau atlet, keberadaan DAFA juga memberikan pengalaman yang memperlihatkan keterpaduan antara pendidikan pesantren dan pengembangan olahraga. Santri mengikuti kegiatan pendidikan formal pada pagi hingga siang hari, kegiatan kepesantrenan seperti mengaji dan salat berjamaah, kemudian mengikuti latihan sepak bola pada sore hari. Pengalaman mengikuti pertandingan juga memberikan kesempatan bagi santri untuk bertemu dengan peserta dari berbagai daerah. Bahkan, terdapat santri yang memutuskan melanjutkan pendidikan ke jenjang MA di Pondok Pesantren Darul Amanah agar tetap dapat mengikuti pembinaan DAFA.

Dengan kondisi tersebut, DAFA dapat dipahami bukan hanya sebagai program pembinaan olahraga, tetapi juga sebagai bagian dari komunikasi Pondok Pesantren Darul Amanah dengan masyarakat. Kegiatan DAFA memberikan informasi dan pengalaman kepada masyarakat mengenai keberadaan pesantren, sementara interaksi dengan wali santri, santri, masyarakat sekitar, peserta seleksi, maupun pihak eksternal membentuk ruang komunikasi yang lebih luas. Melalui proses tersebut, masyarakat memperoleh gambaran mengenai Pondok Pesantren Darul Amanah sebagai lembaga yang mengintegrasikan pendidikan pesantren dengan pengembangan potensi olahraga.

Dalam konteks pembentukan citra, proses tersebut dapat dilihat melalui tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan dan program pesantren. Aspek afektif berkaitan dengan kesan, perasaan, dan sikap masyarakat setelah memperoleh informasi atau pengalaman terhadap program tersebut. Sementara itu, aspek konatif berkaitan dengan kecenderungan masyarakat untuk melakukan tindakan, seperti memberikan dukungan, memilih lembaga, maupun merekomendasikannya kepada pihak lain. Dalam penelitian ini, ketiga aspek tersebut digunakan untuk melihat bagaimana keberadaan DAFA berhubungan dengan pembentukan citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, persoalan penelitian ini bukan hanya mengenai bagaimana DAFA melaksanakan program pembinaan sepak bola, tetapi juga bagaimana program tersebut dikelola dan dikomunikasikan sehingga dapat menjadi bagian dari pengenalan Pondok Pesantren Darul Amanah kepada masyarakat. Manajemen komunikasi menjadi penting karena menentukan bagaimana program direncanakan, bagaimana pembagian tugas dilakukan, bagaimana kegiatan dilaksanakan, bagaimana informasi disampaikan kepada pihak terkait, serta bagaimana kegiatan dievaluasi. Selanjutnya, proses tersebut perlu dilihat kaitannya

⁷ Khusnan Iskandar, “Lembaga Pendidikan Pesantren di Tengah Arus Perubahan Global,” *Journal of Education and Religious Studies* 3, no. 1 (2023): 18–24, <https://doi.org/https://doi.org/10.57060/jers.v3i01.73>.

dengan respons masyarakat terhadap keberadaan DAFA dan Pondok Pesantren Darul Amanah.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena DAFA memiliki karakteristik sebagai program pembinaan sepak bola yang berada dalam lingkungan pesantren dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pengasuh, pengelola akademi, pelatih, santri, wali santri, hingga masyarakat. Di sisi lain, penelitian mengenai program olahraga pesantren sebagai sarana komunikasi lembaga dan pembentukan citra pesantren masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis manajemen komunikasi dalam pelaksanaan Darul Amanah Football Academy serta melihat peran program tersebut dalam membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kekosongan kajian tersebut dengan mengkaji manajemen komunikasi program Darul Amanah Football Academy serta perannya dalam membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen komunikasi dalam pelaksanaan program Darul Amanah *Football Academy* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo, Kendal?
2. Bagaimana peran Darul Amanah *Football Academy* dalam membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada, sehingga tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis manajemen komunikasi dalam pelaksanaan program Darul Amanah *Football Academy* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.
2. Untuk menganalisis peran program Darul Amanah *Football Academy* dalam membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan kajian keilmuan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya yang berkaitan dengan manajemen komunikasi dalam kegiatan olahraga sebagai media dakwah serta dalam pembentukan citra lembaga pendidikan Islam di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pengelola pesantren, pembina kegiatan olahraga, serta praktisi komunikasi dakwah dalam mengembangkan program olahraga sebagai sarana komunikasi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai dakwah sekaligus membangun citra positif lembaga pesantren di masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Teori Manajemen

Manajemen merupakan proses pengaturan dan pengelolaan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam organisasi, manajemen diperlukan agar kegiatan dapat berjalan secara terarah, terkoordinasi, efektif, dan efisien. Menurut George R. Terry, fungsi manajemen terdiri atas empat fungsi utama yang dikenal dengan konsep POAC, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan/penggerakan), dan *Controlling* (pengawasan). Keempat fungsi tersebut merupakan rangkaian yang saling berkaitan dalam proses pencapaian tujuan organisasi.⁸

Planning merupakan proses menentukan tujuan dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapainya. *Organizing* merupakan proses mengatur sumber daya, pembagian tugas, dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang terlibat. Selanjutnya, *Actuating* merupakan proses menggerakkan dan mengarahkan sumber daya agar melaksanakan rencana yang telah ditetapkan, sedangkan *Controlling* merupakan proses pengawasan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, POAC dapat

⁸ Abd. Rohman, “Dasar-Dasar Manajemen,” *Malang, Inteligencia Media*, 2017, hlm. 6.

digunakan untuk melihat proses manajemen secara utuh, mulai dari perencanaan hingga pengawasan.⁹

Dalam penelitian ini, konsep POAC digunakan untuk menganalisis manajemen komunikasi Program Darul Amanah *Football Academy* (DAFA) dalam pembentukan citra Pondok Pesantren Darul Amanah. *Planning* digunakan untuk melihat perencanaan komunikasi dan kegiatan program, *Organizing* untuk melihat pembagian tugas dan koordinasi, *Actuating* untuk melihat pelaksanaan komunikasi dan kegiatan, serta *Controlling* untuk melihat proses pengawasan dan evaluasi. Dengan demikian, konsep POAC menjadi landasan untuk melihat bagaimana manajemen komunikasi DAFA dilaksanakan dalam mendukung pembentukan citra Pondok Pesantren Darul Amanah.¹⁰

2. Teori Citra Lembaga

Citra merupakan tujuan sekaligus hasil yang ingin dicapai dalam aktivitas *public relations*, berupa reputasi dan prestasi lembaga di mata publik. Citra bersifat abstrak dan tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dapat dilihat dari penilaian masyarakat, apakah positif atau negatif. Penelitian ini terbentuk dari

⁹ Fifi Hasmawati, "Manajemen dalam Komunikasi," *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah dan Manajemen* 8, no. 2 (2020): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.37064/ai.v7i2.7587>.

¹⁰ Sinta Sukma Ayu and Zuhrinal M. Nawawi, "Penerapan Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) dalam Manajemen Bisnis Islam," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 3, no. 1 (2023): 51–68, <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1733>.

persepsi, kepercayaan, dan pengetahuan publik terhadap lembaga.¹¹

Menurut Rachmat Kriyantono, citra adalah gambaran yang ada dalam benak publik mengenai suatu lembaga, mencakup aspek pelayanan, kualitas produk, budaya organisasi, serta perilaku individu di dalamnya. Secara lebih luas, citra lembaga (*corporate image*) merupakan keseluruhan kesan yang dibangun dari berbagai komponen, seperti kinerja, tanggung jawab sosial, hingga pengalaman publik terhadap lembaga tersebut.¹²

Menurut Onong Uchjana Effendy, Citra lembaga juga dapat dilihat dari beberapa dimensi, yaitu aspek kognitif (pengetahuan publik terhadap lembaga), afektif (perasaan atau sikap publik), dan konatif (kecenderungan tindakan atau perilaku publik terhadap lembaga). Ketiga aspek ini saling berkaitan dan membentuk gambaran menyeluruh tentang bagaimana suatu lembaga dipersepsikan oleh masyarakat.¹³

Dalam konteks lembaga pendidikan, khususnya pesantren, citra memiliki peran strategis dalam

¹¹ Slamet Mulyadi, “Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga Yang Unggul,” *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 121, <https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.566>.

¹² Mukaromah and Amida Yusriana, “Publikasi Pemberitaan dalam Pembentukan Citra Lembaga,” *Islamic Communication Journal* 4, no. 1 (2019): 80–91, https://doi.org/academia.edu/Publikasi_Pemberitaan_dalam_Pembentukan.

¹³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

menarik minat masyarakat serta membangun kepercayaan publik. Citra pesantren tidak hanya dibentuk melalui kegiatan akademik atau keagamaan, tetapi juga melalui berbagai program unggulan yang dimiliki, termasuk program non akademik seperti olahraga. Oleh karena itu, pengelolaan komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam membentuk citra lembaga yang positif dan berkelanjutan.¹⁴

Dengan demikian, teori citra lembaga menekankan bahwa persepsi publik merupakan hasil dari proses komunikasi yang terencana dan berkelanjutan.¹⁵ Dalam penelitian ini, teori citra digunakan untuk menganalisis bagaimana program Darul Amanah *Football Academy* berkontribusi dalam membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah di mata masyarakat.

F. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Toni Hartono dkk. menunjukkan bahwa konten dakwah dalam media digital mampu membangun kedekatan emosional dan persepsi positif audiens melalui gaya komunikasi yang santai dan kontekstual. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa

¹⁴ Siti Nur Aisyah, "Peran Public Relations dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan," *Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 2 (2023): 210–25, <https://doi.org/10.31289/jipikom.v2i2.339>.

¹⁵ Ismatul Azizah, Narindra Sejati, and Dwi Novaria Misidawati, "Membangun Citra dan Reputasi Dalam Public Relation," *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2, no. 3 (2025): 843–53, <https://doi.org/https://ojs.ruangpublikasi.com>.

keberhasilan komunikasi dakwah sangat dipengaruhi oleh strategi penyampaian pesan yang adaptif terhadap karakter media. Kelebihan penelitian ini terletak pada analisis mendalam terhadap isi pesan dakwah berbasis media audio digital, namun masih terbatas pada aspek konten, bukan pada pengelolaan komunikasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, karena penelitian ini tidak hanya mengkaji isi pesan, tetapi juga manajemen komunikasi program dalam konteks lembaga pesantren melalui media olahraga sebagai sarana pembentukan citra.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Iqbal menunjukkan bahwa penerapan komunikasi persuasif oleh bagian kehumasan pesantren berperan penting dalam membangun citra positif lembaga di tengah masyarakat. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa citra lembaga dapat terbentuk melalui penyampaian informasi yang efektif, penguatan hubungan dengan publik, serta upaya menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pesantren. Keunggulan penelitian ini terletak pada pembahasannya mengenai peran komunikasi persuasif dalam mendukung pembentukan citra lembaga. Namun, penelitian

¹⁶ Toni Hartono et al., “Analisis Konten Dakwah Fahrudin Faiz dalam Podcast Spotify,” *At-Tawasul: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.51192/ja.v4i2.1920>.

tersebut lebih menitikberatkan pada aktivitas kehumasan yang bersifat formal. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan memiliki fokus yang berbeda, yaitu mengkaji manajemen komunikasi dalam program Darul Amanah *Football Academy* sebagai sarana komunikasi berbasis olahraga yang dimanfaatkan untuk membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Gusnaldi Rehandani menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang dijalankan secara efektif mampu meningkatkan citra positif suatu organisasi di mata publik. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa koordinasi komunikasi yang baik, keterlibatan anggota organisasi, serta aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membentuk persepsi positif masyarakat terhadap organisasi. Kelebihan penelitian ini terletak pada pembahasannya mengenai hubungan antara komunikasi organisasi dan pembentukan citra dalam konteks aktivitas yang berkaitan dengan sepak bola. Namun, penelitian tersebut berfokus pada organisasi komunitas suporter dan tidak mengkaji manajemen komunikasi dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan karena meneliti manajemen komunikasi program Darul Amanah

¹⁷ Mohammad Iqbal, “Strategi Komunikasi Persuasif Kehumasan Pesantren Al-Nahdlah Depok dalam Membangun Citra Lembaga” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025).

Football Academy sebagai program unggulan pesantren dalam membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.¹⁸

4. Penelitian Hasnida dan Hidral Azhari (2024) berjudul “Fungsi Manajemen George Robert Terry dalam Pandangan Islam” membahas fungsi manajemen George R. Terry yang terdiri atas *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) serta keterkaitannya dengan ajaran Islam. Penelitian menggunakan metode library research dan menunjukkan bahwa fungsi manajemen tersebut memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai Islam. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan konsep fungsi manajemen George R. Terry dalam melihat proses pengelolaan suatu kegiatan. Konsep POAC digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis penerapan manajemen komunikasi dalam program Darul Amanah *Football Academy*, mulai dari perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi. Perbedaannya terletak pada objek dan pendekatan penelitian. Hasnida dan Hidral Azhari menggunakan penelitian kepustakaan dengan fokus pada hubungan fungsi manajemen Terry dengan ajaran Islam, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengkaji praktik manajemen komunikasi dalam

¹⁸ Gusnaldi Rehandani, “Strategi Komunikasi Organisasi Jakmania Pondok Ranggon dalam Meningkatkan Citra Positif” (Universitas Nasional, 2025).

pelaksanaan Darul Amanah Football Academy serta kaitannya dengan pembentukan citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.¹⁹

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir penelitian ini, fokus kajian diarahkan pada bagaimana manajemen komunikasi dalam program Darul Amanah *Football Academy* yang dijalankan sebagai salah satu program unggulan Pondok Pesantren Darul Amanah. Program tersebut tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan bakat olahraga bagi santri, tetapi juga menjadi sarana komunikasi yang memperkenalkan pesantren kepada masyarakat luas. Untuk menganalisis pengelolaan program tersebut, penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry, yang meliputi *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan atau evaluasi). Keempat fungsi tersebut menjadi landasan bagi peneliti dalam melihat bagaimana manajemen komunikasi Pondok Pesantren Darul Amanah dijalankan melalui Darul Amanah *Football Academy*.²⁰

Selanjutnya, untuk menganalisis dampak dari pengelolaan komunikasi tersebut terhadap pandangan masyarakat, penelitian ini menggunakan teori citra yang dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendy. Menurutnya, citra lembaga dapat dilihat melalui tiga aspek, yaitu aspek

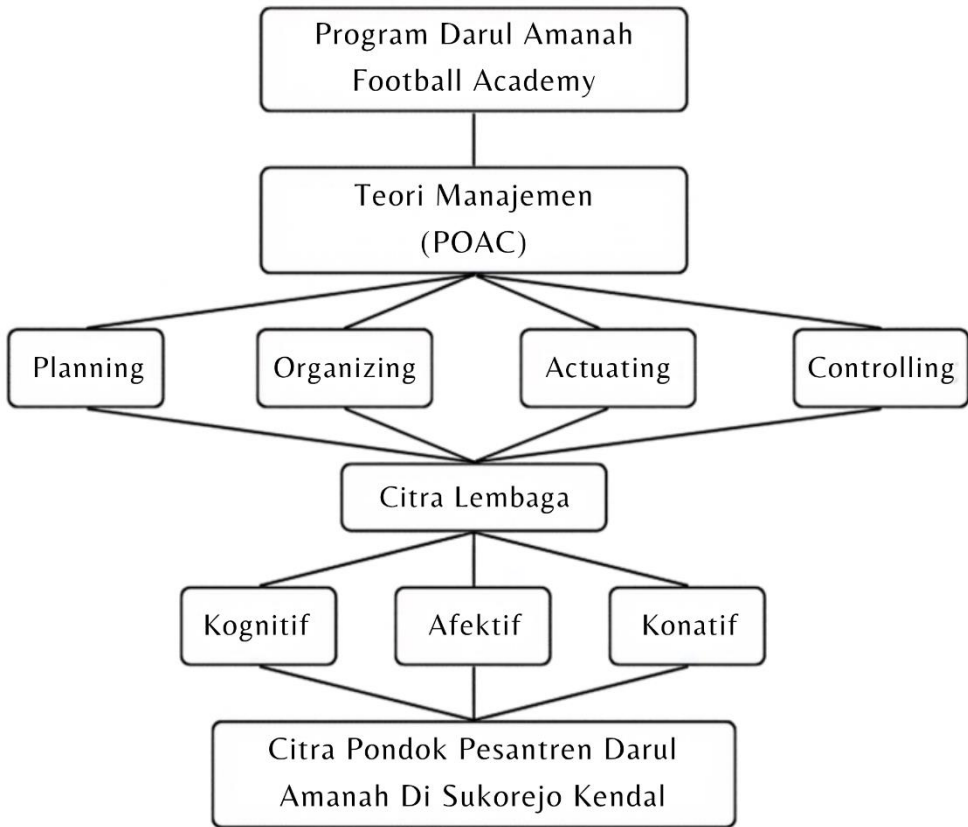
¹⁹ Hasnida, Hidral Azhari, "Fungsi Manajemen George Robert Terry Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Al Ashriyyah*, Vol. 10, No. 02, 2024.

²⁰ Terry and Rue, *Dasar-Dasar George R. Terry, Leslie W. Rue, Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), hal. 10.

kognitif, yang berkaitan dengan pengetahuan masyarakat terhadap lembaga; aspek afektif, yang berkaitan dengan sikap, perasaan, atau kesan masyarakat terhadap lembaga; serta aspek konatif, yang berkaitan dengan kecenderungan tindakan atau perilaku masyarakat terhadap lembaga. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk persepsi masyarakat secara menyeluruh terhadap suatu lembaga.²¹

Dalam konteks Pondok Pesantren Darul Amanah, penerapan fungsi manajemen komunikasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program yang baik, masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih luas mengenai pesantren (aspek kognitif), menumbuhkan kesan dan sikap positif terhadap pesantren (aspek afektif), serta mendorong munculnya tindakan nyata seperti kepercayaan, dukungan, maupun minat untuk bergabung dengan Pondok Pesantren Darul Amanah (aspek konatif). Oleh karena itu, kerangka berpikir penelitian ini menghubungkan fungsi manajemen komunikasi dengan pembentukan citra lembaga untuk menjelaskan bagaimana Darul Amanah *Football Academy* berperan sebagai sarana komunikasi dalam membangun citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.

²¹ Effendy, *Ilmu Kom Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 55–56.



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah, khususnya terkait manajemen komunikasi dalam program Darul Amanah *Football Academy* dalam pembentukan citra Pondok Pesantren Darul Amanah. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara

sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variabel.²²

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Dalam konteks ini, peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang valid dan mendalam. Triangulasi digunakan sebagai teknik untuk menguji kredibilitas data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.²³

Selain itu, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika yang terjadi dalam proses manajemen komunikasi secara lebih fleksibel. Peneliti dapat menyesuaikan fokus penelitian seiring dengan berkembangnya data di lapangan, sehingga temuan yang dihasilkan bersifat kontekstual dan relevan. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi komunikasi dijalankan serta bagaimana hal tersebut berkontribusi dalam pembentukan citra positif Pondok Pesantren Darul Amanah di tengah masyarakat.

²² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

²³ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013). Hlm 15

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sumber informasi utama dalam penelitian, yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus kajian yang diteliti. Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih meliputi pengelola program Darul Amanah *Football Academy*, pelatih, pengurus pesantren, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, serta peran strategis dalam proses manajemen komunikasi dan pembentukan citra lembaga, sehingga data yang diperoleh diharapkan lebih relevan dan mendalam.

Adapun teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.²⁴ Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan memahami program Darul Amanah *Football Academy* yang akan diteliti. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya bersifat umum, tetapi juga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena program Darul Amanah *Football Academy* dalam pembentukan citra lembaga yang akan dikaji pada penelitian ini, khususnya untuk memahami bagaimana proses komunikasi berlangsung dan

²⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

bagaimana citra Pondok Pesantren Darul Amanah dibangun melalui program tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti memperoleh data yang relevan dengan fokus kajian yang diteliti. Penentuan lokasi penelitian menjadi aspek penting dalam penelitian kualitatif karena berkaitan langsung dengan konteks sosial yang akan diamati secara mendalam. Menurut Sugiyono, lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan kegiatan untuk memperoleh data yang diperlukan, sehingga harus dipilih secara tepat sesuai dengan permasalahan penelitian agar data yang dihasilkan bersifat valid dan kontekstual.²⁵ Oleh karena itu, pemilihan lokasi tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara fenomena yang diteliti dengan kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Amanah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fokus penelitian yang mengkaji manajemen komunikasi dalam program *Football Academy* yang diselenggarakan oleh pondok pesantren tersebut. Program ini menjadi relevan karena tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan olahraga, tetapi juga sebagai media komunikasi lembaga dalam membangun citra positif di tengah masyarakat. Melalui program *Football Academy*, pondok pesantren memanfaatkan

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

pendekatan yang lebih kontekstual dan menarik, khususnya bagi kalangan generasi muda.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan segala informasi yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan dengan kedalaman dan keakuratan informasi yang diperoleh di lapangan.²⁶ Menurut Sugiyono, sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berasal dari berbagai sumber yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara lebih komprehensif.²⁷

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan melalui teknik wawancara dan observasi. Data ini bersifat aktual karena diperoleh dari pengalaman dan pandangan subjek penelitian terkait manajemen komunikasi dalam program *Football Academy* di pondok pesantren. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam, sedangkan observasi

²⁶ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 2 (2024): 28–33.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung proses komunikasi yang terjadi di lapangan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti dokumen, arsip, buku, serta jurnal yang relevan dengan penelitian. Data ini berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat temuan dari data primer, serta memberikan landasan teoretis yang mendukung analisis penelitian. Dengan mengombinasikan data primer dan data sekunder, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang lebih valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang valid, mendalam, dan sesuai dengan konteks penelitian. Dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan fokus penelitian serta kondisi lapangan agar data yang dihasilkan memiliki kualitas dan keabsahan yang tinggi.²⁸

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan dalam program *Football*

²⁸ Aisyah Sekar Sari, Nadia Aprisilia, and Yessi Fitriani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025): 539–40, <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3011>.

Academy untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan kontekstual. Melalui teknik ini, peneliti dapat memahami situasi nyata di lapangan, termasuk pola interaksi, proses komunikasi, serta dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan program. Observasi dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif agar data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan yang telah ditentukan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai manajemen komunikasi yang diterapkan dalam program *Football Academy*. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pandangan, serta pemaknaan informan terhadap fenomena yang diteliti. Wawancara mendalam bersifat fleksibel dan terbuka, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan perkembangan data di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pelengkap dalam pengumpulan data penelitian. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi meliputi arsip, foto kegiatan, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan program *Football Academy*. Teknik ini berfungsi untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara, serta sebagai bukti empiris yang mendukung keabsahan data penelitian. Selain itu, dokumentasi juga membantu

peneliti dalam melakukan penelusuran data historis yang relevan dengan fokus penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:²⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga data yang dianalisis menjadi lebih terarah dan sistematis. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun dan mengorganisasikan data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti narasi deskriptif, tabel, atau bagan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam melihat pola, hubungan, dan kecenderungan dari data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yaitu proses

²⁹ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (United States of America: SAGE Publications, 2014).

merumuskan makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat. Oleh karena itu, proses verifikasi dilakukan secara terus-menerus agar kesimpulan yang dihasilkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi dan pembahasan skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Bab ini bertujuan memberikan gambaran awal mengenai urgensi dan arah penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian, meliputi teori manajemen komunikasi (POAC), dan teori citra lembaga. Selain itu, dalam bab ini juga dibahas penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka berpikir penelitian.

BAB III HASIL PENELITIAN

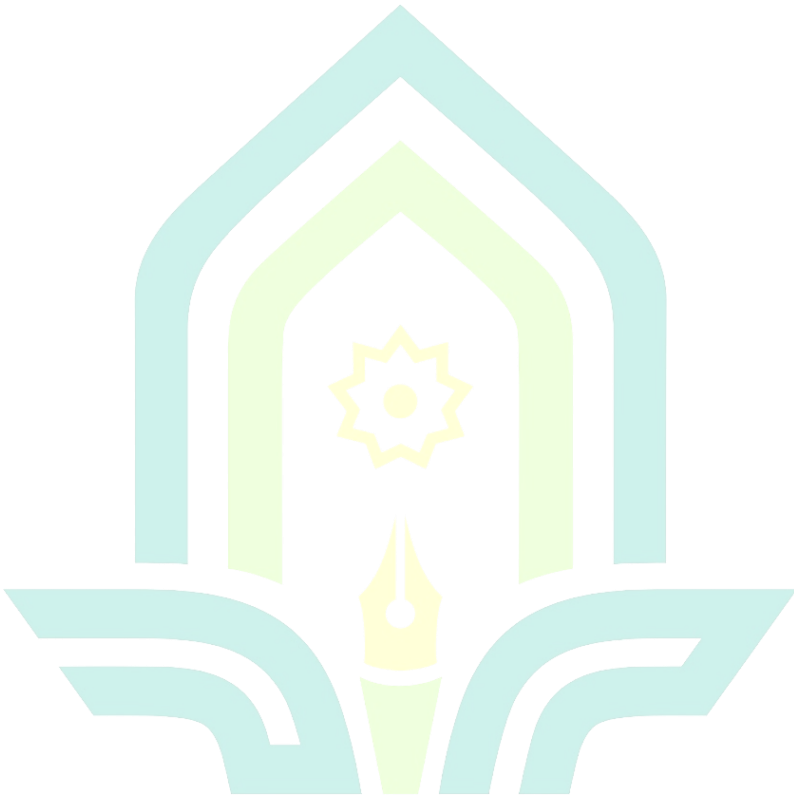
Dalam bab ini memuat tentang hasil penelitian yang terbagi dalam Sub bab pembahasan. Sub bab pertama berisi tentang Bagaimana manajemen komunikasi dalam pelaksanaan program Darul Amanah *Football Academy* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo, Kendal. Sub bab kedua berisi tentang bagaimana peran Darul Amanah *Football Academy* dalam membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah di masyarakat.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan data hasil penelitian untuk dianalisis serta membahas dalam sub bab yang memungkinkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian, baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk pihak yang terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, penelitian ini menyimpulkan dua hal sesuai rumusan masalah. Pertama, manajemen komunikasi Program Darul Amanah *Football Academy* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo, Kendal telah dijalankan secara terpadu melalui empat fungsi manajemen George R. Terry, yaitu perencanaan program latihan yang diselaraskan dengan jadwal akademik dan kepesantrenan, pengorganisasian melalui pembagian wewenang yang jelas antara Direktur Teknik, Kepala DAFA, Manajer, dan pelatih, pelaksanaan melalui komunikasi rutin dan permohonan restu kepada pengasuh serta publikasi kegiatan, dan pengawasan melalui laporan harian, rapat mingguan, serta evaluasi pagi. Ciri khasnya adalah keterikatan yang kuat pada garis restu dan legitimasi keagamaan pimpinan pesantren di setiap tahapan, yang membedakannya dari pengelolaan akademi sepak bola pada umumnya.

Kedua, Darul Amanah *Football Academy* berperan signifikan membentuk citra Pondok Pesantren Darul Amanah melalui tiga aspek yang saling berkaitan: kognitif (publikasi digital dan *word of mouth* membentuk pengetahuan bahwa Darul Amanah juga memiliki akademi sepak bola berstandar PSSI), afektif (kesan positif karena kombinasi pendidikan pesantren dan pembinaan olahraga profesional yang masih jarang ditemukan), dan konatif (citra positif terkonversi menjadi keputusan menyekolahkan anak, merekomendasikan program, serta keputusan santri

melanjutkan pendidikan). Dengan demikian, DAFA terbukti berfungsi sebagai medium citra yang menjembatani identitas keagamaan pesantren dengan popularitas sepak bola di masyarakat.

B. Saran

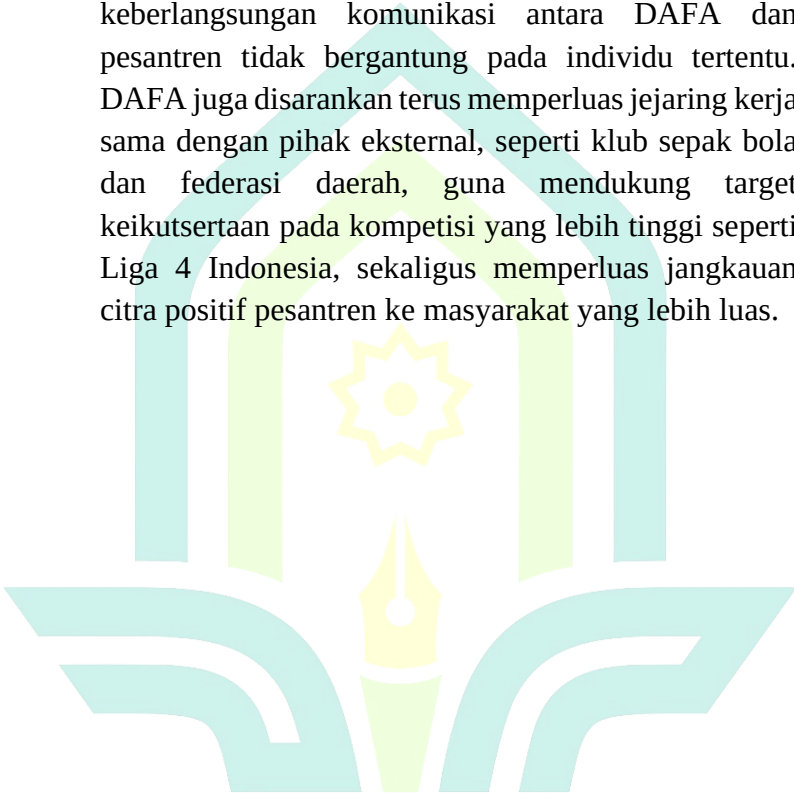
Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran, baik secara akademik maupun praktis.

Secara akademik, penelitian selanjutnya disarankan memperluas kajian manajemen komunikasi program olahraga berbasis pesantren dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed method*, misalnya untuk mengukur secara terukur kontribusi program semacam Darul Amanah *Football Academy* terhadap peningkatan jumlah pendaftar santri baru maupun retensi santri. Penelitian lanjutan juga dapat membandingkan pola manajemen komunikasi dan pembentukan citra pada akademi olahraga berbasis pesantren di daerah lain, sehingga temuan mengenai keterikatan citra pada garis restu dan legitimasi keagamaan pengasuh dapat diuji keberlakuannya secara lebih luas, tidak hanya pada satu lembaga.

Secara praktis, bagi Pondok Pesantren Darul Amanah, disarankan untuk terus mendokumentasikan dan mempublikasikan capaian Darul Amanah *Football Academy* secara konsisten dan terjadwal melalui kanal media sosial resmi, mengingat publikasi digital merupakan jalur utama pembentukan pengetahuan awal bagi masyarakat yang belum memiliki keterlibatan langsung dengan pesantren. Pesantren juga disarankan melibatkan DAFA secara lebih aktif dalam kegiatan publikasi kelembagaan, seperti profil pesantren dan materi promosi penerimaan santri baru,

agar citra positif program ini turut memperkuat citra pesantren secara keseluruhan.

Bagi pengelola Darul Amanah *Football Academy*, disarankan untuk melembagakan mekanisme pelaporan dan evaluasi yang selama ini berjalan secara lisan ke dalam bentuk dokumen tertulis atau standar operasional prosedur (SOP), agar keberlangsungan komunikasi antara DAFA dan pesantren tidak bergantung pada individu tertentu. DAFA juga disarankan terus memperluas jejaring kerja sama dengan pihak eksternal, seperti klub sepak bola dan federasi daerah, guna mendukung target keikutsertaan pada kompetisi yang lebih tinggi seperti Liga 4 Indonesia, sekaligus memperluas jangkauan citra positif pesantren ke masyarakat yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti Nur. "Peran Public Relations Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan." *Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 2 (2023): 210–25. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v2i2.339>.
- Aprilia, Nadia, Bambang Permadi, Faiz Aqila Izura Atanta Berampu, and Suci Andini Kesuma. "Media Sosial Sebagai Penunjang Komunikasi Bisnis Di Era Digital." *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 7, no. 2 (2023): 64–74. <https://doi.org/10.30599/utility.v7i02.2669>.
- Ayu, Sinta Sukma, and Zuhri M. Nawawi. "Penerapan Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 1 (2023): 51–68. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1733>.
- Azizah, Ismatul, Narindra Sejati, and Dwi Novaria Misidawati. "Membangun Citra Dan Reputasi Dalam Public Relation." *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2, no. 3 (2025): 843–53. <https://ojs.ruangpublikasi.com>.
- Bahiyah, Khoridatul, and Fitri Ayu Kurnia. "Integrasi Ilmu Dalam Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Pesantren Raudlatul Ulum 1." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2025): 256–270. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.773>.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Falah, Zidnal. "Peran Komunikasi Politik Dalam Membentuk Citra Kandidat Pemilu." *Syntax Idea* 5, no. 9 (2023):

1867–76. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i9.2876>.

Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fitria, Rita. “Strategi Komunikasi Branding Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Peserta Didik Baru Di SMA IT Ash-Shiddiqi Jambi.” *Al-Fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2024): 91–111. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v6i1.1164>.

Habib, Mustafa, Umi Masnah Sihombing, Utia Rahmadani, and Wirahayu Wirahayu. “Pentingnya Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 269–75. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.100>.

Habibah, Astrid Faidlatul, and Irwansyah. “Era Masyarakat Informasi Sebagai Dampak Media Baru.” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 350–63. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>.

Hartono, Toni, Muhammad Revan, Faras Darmawati, Mildah, and Toni Pangidoan Nasution. “Analisis Konten Dakwah Fahrudin Faiz Dalam Podcast Spotify.” *At-Tawasul: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.51192/ja.v4i2.1920>.

Hasmawati, Fifi. “Manajemen Dalam Komunikasi.” *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen* 8, no. 2 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.37064/ai.v7i2.7587>.

Hermanto, Ayub, Ammar Zainuddin, and Nurida Aini. “Strategi Branding SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Dalam Membangun Citra

Program Unggulan.” *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2024): 434–45. <https://doi.org/10.71242/j07cj44>.

Indria, Bagus Rachmad Saputra, Iva Ning, Nabila, and Nurul Indika. “Peran Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Di Pendidikan.” *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 1–17. <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i1.18296>.

Iqbal, Mohammad. “Strategi Komunikasi Persuasif Kehumasan Pesantren Al-Nahdlah Depok Dalam Membangun Citra Lembaga.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025.

Iskandar, Khusnan. “Lembaga Pendidikan Pesantren Di Tengah Arus Perubahan Global.” *Journal of Education and Religious Studies* 3, no. 1 (2023): 18–24. <https://doi.org/10.57060/jers.v3i01.73>.

Khasan, Nur. “Peran Pimpinan Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Santri.” Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.

Kusnia, Ulfa, R A Nurul Uyun, Muhammad Dzaky, Eko Prastiyo, and Wulan Oktarina. “Strategi Branding Lembaga Pendidikan Islam Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Digital.” *Journal of Innovative and Creativity* 6, no. 2 (2026): 35016–20.

Mahrani, Desi Khairunisa, and Dewi Puryanti. “Analisis Strategi Komunikasi Korporat Terhadap Keberhasilan Organisasi Dalam Manajemen Bisnis.” *Jurnal Andromeda* 1, no. 2 (2023): 51–56.

Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. United States of America:

SAGE Publications, 2014.

Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Mukaromah, and Amida Yusriana. "Publikasi Pemberitaan Dalam Pembentukan Citra Lembaga." *Islamic Communication Journal* 4, no. 1 (2019): 80–91. https://academia.edu/Publikasi_Pemberitaan_Dalam_Pembentukan.

Mulyadi, Slamet. "Perencanaan Humas Dan Usaha Membangun Citra Lembaga Yang Unggul." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 121. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.566>.

Oktavia, Elvira Tri, I Ketut Atmaja, and Johny Artha. "Strategi Komunikasi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Bantaran Sungai Surabaya." *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 15, no. 1 (2026): 1–14. <https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah> p-ISSN.

Paryati, Nanih Mahendrawaty, and Enok Risdayah. "Strategi Komunikasi Dakwah Era Digitalisasi Di Pondok Pesantren." *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 10, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.15575/tabligh.v10i2.47935>.

Pondok Pesantren Darul Amanah. "Profil Pimpinan Pesantren." Diakses 3 Agustus 2026. <https://darulamanah.com/profil/profil-pimpinan-pesantren/>.

Pondok Pesantren Darul Amanah. "Sejarah." Diakses 1 Agustus 2026. <https://darulamanah.com/profil/sejarah/>.

- Razak, Abdul, Prim Masrokan, and Agus Sujianto. "Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Sdit Al Ghazali Pamekasan)." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2025): 225–37. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v6i2.13924>.
- Rehandani, Gusnaldi. "Strategi Komunikasi Organisasi Jakmania Pondok Ranggon Dalam Meningkatkan Citra Positif." Universitas Nasional, 2025.
- Saleh, Adam, Khoirotun Mufida, M Lukman Al Hakim, Najwa Magfira, and Nelly Agustin. "Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Layanan Publik Di Lembaga Pendidikan Islam." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2026): 9–23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v4i3.5583>.
- Sari, Aisyah Sekar, Nadia Aprisilia, and Yessi Fitriani. "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, Dan Triangulasi." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025): 539–40. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3011>.
- Sari, Riska Purnama, and Abdurrahman. "Strategi Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Citra Lembaga Di SMA Tunas Luhur." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 11, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.12732>.
- Siregar, Fauzan Ahmad, and Lailatul Usriyah. "Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik." *Jurnal Idarah: Pendidikan Dan Kependidikan* 5, no. 2 (2021): 163–74. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.147>.
- Sugiyono, Prof. Dr. Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D (2013).

- Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 2 (2024): 28–33.
- Syahrir, Ayun Permata, Velita Maya Andini, Syadinda Rizki Barunawati, Silvani Maya, and Hudzaifah Purba. "Manajemen Konten Digital Oops On Air Global FM Berdasarkan Teori POAC." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* 4, no. 1 (2025): 56–71. <https://proceeding.unesa.ac.id>.
- Terry, George R., and Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Yusuf, Bakri, and Harnina Ridwan. "Manajemen Komunikasi Dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah." *Jurnal Komunikasi* 2, no. 1 (2023): 50–64.
- Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Erna Wilis, Syarkani, and Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>.
- Zaini, Ahmad. "Dakwah Kultural Melalui Pendekatan Komunitas Dalam Membangun Moderasi Beragama." *Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 1 (2023). <https://jurnal.uinsyahada.ac.id>.
- Zen, Agustian, Adi Susilo Jahja, Khadijah Nurani, Josua Sahala, Sri Mulyeni, Zahara Tussoleha Rony, Yenda Puspita, Nuryani Tri Rahayu, and Nanda Saputra. *Teori Dasar Manajemen*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2024.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Syahrurizal Januarta
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 24 Januari 2003
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dk. Tinandu RT 02 RW 02,
Desa Pecalungan, Kecamatan
Pecalungan , Kabupaten
Batang
6. Email : syahrurizalj@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Harapan Pecalungan
2. SD Negeri Pecalungan 01
3. MTs Darul Amanah Kendal
4. SMK Syafi'i Akrom Pekalongan